

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, N.D. 2016. *Pengaruh Suhu dan Lama Reaksi pada Sintesis Metil Ester Sulfonat Berbasis CPO dengan Agen Natrium Bisulfit (NaHSO₃)*. Pendidikan Diploma III. Jurusan Teknik Kimia. Politeknik Negeri Sriwijaya
- Agung, N. 2017. *Buku Ajar: Teknologi Bahan Alam*. Banjarmasin: Lambung Mengkurat University Press.
- Anggraini, D. 2010. *Perancangan Komunikasi Visual Kemasan Nusilk Pt Pusaka Tradisi Ibu*. Bina Nusantara University.
- Anggraini. T. 2017. *Proses dan Manfaat Teh*. Padang: Erka.
- Anonim. 2017. *Farmakope Herbal Indonesia Edisi II*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Aprilia, T. 2017. Uji Picu Pertumbuhan Rambut Kelinci Dengan Ekstrak Etanol Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Ten) Steenis). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Lampung.
- Dewan Teh Indonesia. 2020. *Indonesian Tea Board*.
<http://indonesiateaboard.org/statistikteh/> (diakses 25 Januari 2021).
- Kartodimedjo, Sri. 2013. *Rahasia Puteri Keraton dengan Cantik Herbal*. Yogyakarta: Gramedia Pustaka
- Klarissa, E.N. 2018. *Perbandingan Efektivitas Penggunaan Sampo Tradisional Berbahan Merang (Rice Straw) dengan Sampo Modern Terhadap Ketombe pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro*. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro.
- Lindawati, N.Y., Mustisiwi, L., dan Dhurhania, C.E., 2014. *Pengembangan Formula Gel Ekstrak Teh Hijau (Camellia sinensis L.) sebagai Penyubur Rambut*. Journal of Pharmacy, 3(1): 43-53. Akademi Farmasi Nasional. Surakarta.
- Lutfia, E., 2018. *Formulasi Sediaan Sampo Cair Jernih Ekstrak Kering Daun Teh Hijau (Camellia sinensis L.)*. Program Studi S1 Fakultas Farmasi. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Marjoni, M.R., 2016. *Dasar-Dasar Fitokimia Untuk Diploma III Farmasi*. Trans Info Media: Jakarta.
- Permadi, Y.W., & Mugiyanto, E. 2018. *Formulasi Dan Evaluasi Sifat Fisik Shampo Anti Ketombe Ekstrak Daun Teh Hijau*. Jurnal Farmasi Sains dan Praktis, Vol. IV, No. 2. Program Studi S1 Farmasi. STIKES Muhammadiyah Pekajangan. Pekalongan. Indonesia.
- Potluri, dkk. 2013. *Formulation and Evaluation of Herbal Anti-Dandruff Shampoo*. Indian Journal of Research in Pharmacy and Biotechnology. 1(6):835-839.

- Rahadian, D., & Gardjito, M. 2011. *Teh*. Kanisius: Yogyakarta.
- Rashati, D., & Eryani, M.C. 2016. Pengaruh Variasi Konsentrasi HPMC Terhadap Mutu Fisik dan Stabilitas Sediaan Shampo Eksrak Etanol Daun Katuk (*Sauropus androgynus (L) Merr*) Vol. 1, No. 2. Akademi Farmasi Jember.
- Rukma, H.R., & Yudirachman, H.H. 2015. *Untung Selangit dari Agribisnis Teh*. Yogyakarta: Lily Publisher.
- Sari, K.D & Wibowo, A. 2016. *Perawatan Herbal pada Rambut Rontok*. Jurnal Majority Vol. 5, No. 5. Fakultas Kedokteran. Universitas Lampung.
- Siddik, M. 2017. *Pengaruh Pemberian Teh Hijau Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Lingkungan UPT Pskesmas Tamban Baru*. Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.
- Silvia, R. 2018. *Formulasi dan Uji Stabilitas Fisik Sampo Ekstrak Kering Teh Hijau (Camellia sinensis var. assamica) dengan Penambahan Cocamidopropyl Betaine*. Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Al-Ghifari. Bandung.
- SNI 06-2629-1992. 1992. *Shampoo*. Jakarta: Badan Standarisasi Nasional.
- Suryati, L. & Saptarini, N.M. 2016. *Formulasi Sampo Ekstrak Daun Teh Hijau (Camellia sinensis var. assamica)*. IJPST. Vo.3. No.2. Jurusan Farmasi FMIPA. Universitas Al Ghifari. Bandung. Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran. Sumedang. Jawa Barat. Indonesia.
- Tohawa, J & Balittri. 2013. *Kandungan Kimia Pada Daun Teh (Camellia sinsis L.)*. Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri. Vol. 19, No. 3.
- Tuloli, D. 2014. *Pengaruh Jenis Surfaktan Terhadap Stabilitas Fisik Shampo Gel Sari Umbi Wortel (Daucus carota L)*. Jurusan Farmasi. Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan dan Keolahragaan. Universitas Negeri Gorontalo.
- Turyani, S.M.E. 2016. *Guru Pembelajar Modul Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Anatomi Fisiologi Rambut Sekolah Menengah Kejurusan (SMK)* Kementerian Pendiidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Wiharti, I.R. 2017. *Pengaruh Kadar Virgin Coconut oil Dalam Krim Ekstrak Daun Camellia sinensis L. Kadar 25% Terhadap Karakteristik Fisik dan Aktivitas Antibakteri Staphylococcus aureus*. Program Studi Farmasi. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Winarno, F., & Kristiono, L. 2016. *Green Tea & White Tea*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Yulia, E & Ambarwati, N.S.S. 2015. *Dasar-Dasar Kosmetika Untuk Tata Rias*. Jakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan UNJ.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skripsi (Rini Silvia, 2018)

**FORMULASI DAN UJI STABILITAS FISIK SAMPO
EKSTRAK KERING TEH HIJAU (*Camellia sinensis* var.
assamica) DENGAN PENAMBAHAN *COCAMIDOPROPYL*
*BETAINE***

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat penyelesaian Program Sarjana (S1) pada Jurusan
Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Al-Ghifari

Oleh:

RINI SILVIYA

(DIA140936)



UNIVERSITAS AL-GHIFARI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU
PENGETAHUANALAM
JURUSAN FARMASI
BANDUNG
2018

Lampiran 2. Jurnal (Lia Suryati dan Nyi M. Saptarini, 2016)

IJPST

Volume 3, Nomor 2, Juni 2016

Formulasi Sampo Ekstrak Daun Teh Hijau (*Camellia sinensis* var. *assamica*)Lia Suryati¹, Nyi M. Saptarini²¹Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Al Ghifari, Bandung, Indonesia²Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat, Indonesia**Abstrak**

Sampo digunakan untuk menghilangkan partikel yang tidak diinginkan, seperti minyak dan ketombe. Daun teh terbukti mempercepat pertumbuhan rambut. Penelitian ini bertujuan membuat sampo ekstrak daun teh hijau (*Camellia sinensis* var. *assamica*) dari Pusat Penelitian Teh dan Kina Gambung (Jawa Barat) yang stabil dan aman. Tahapan penelitian meliputi ekstraksi, penapisan fitokimia, formulasi sampo, uji stabilitas fisik meliputi organoleptik, pH, bobot jenis, viskositas, dan uji iritasi. Sampo diformulasikan dengan konsentrasi 5, 10, dan 15% ekstrak daun teh hijau dengan dan tanpa PEG-400 berdasarkan hasil orientasi viskositas sampo. Ekstraksi menghasilkan rendemen sebesar 35%. Penapisan fitokimia menunjukkan simplisia dan ekstrak mengandung alkaloid, flavonoid, dan tanin. Sampo ekstrak daun teh hijau berwarna coklat muda yang homogen dengan rentang pH 5,2-6,7, bobot jenis sebesar 0,93-1,10 g/mL, viskositas 1230-3910 cps, serta tidak mengiritasi kulit dan mata. Seluruh formula sampo memenuhi kriteria sampo yang baik. Formula F dipilih sebagai formula terbaik, karena mengandung konsentrasi ekstrak paling tinggi (15%) dan menthol.

Kata kunci: Metabolit sekunder, stabilitas fisik, uji iritasi

Shampoo Formulation Of Green Tea Leaves Extract (*Camellia sinensis* var. *assamica*)**Abstract**

Shampoo used to remove the unwanted substances, like oil and dandruff. The tea leaves have shown to accelerate the hair growth. This aims of this study was to make shampoo of green tea leaves extract (*Camellia sinensis* var. *assamica*) from the Research Center of Tea and Quinine Gambung (West Java) which stable and secure. The steps of this study consist of extraction, phytochemical screening, formulation of shampoo, physical stability test i.e organoleptic, pH, density, and viscosity, and irritation test. Shampoo formulated in 5, 10, and 15% of green tea leaves extract with and without PEG-400 based on the orientation of the shampoo viscosity. The yield of extraction was 35%. Phytochemical screening showed that simplisia and extract contain alkaloids, flavonoids, and tannins. Shampoo of green tea leaves had light brown in color which homogen with 5.2-6.7 in pH range, 0.93-1.10 g/mL in density, 1230-3910 cps in viscosity, and not induced the skin and eye irritation. All the shampoo formula meet the criteria for a good shampoo. Formula F was selected as the best formula, because of highest extract concentration (15%) and menthol ingredients.

Keywords: Irritation test, physical stability, secondary metabolites

Korespondensi: Nyi M. Saptarini
msnyy@gmail.com

Lampiran 3. Jurnal (Yulian Wahyu Permadi dan Eko Mugiyanto, 2018)

FORMULASI DAN EVALUASI SIFAT FISIK SHAMPO ANTI KETOMBE EKSTRAK DAUN TEH HIJAU

Yulian Wahyu Permadi¹, Eko Mugiyanto²

^{1,2}Program Studi S1 Farmasi, STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Indonesia

ABSTRAK

Ketombe adalah keadaan anomali kulit kepala dan salah satu penyebab jamur *Candida albicans*. *Camellia sinensis* Linn atau lebih dikenal dengan daun teh hijau, jenis tumbuhan yang daun dan tunasnya digunakan untuk membuat teh. Tanaman ini termasuk genus *camellia*, genus tanaman berbunga dari keluarga *theaceae*. Tumbuhan ini mengandung flavanol flavanoid utama. Ekstraksi adalah proses memotong-motong senyawa kimia dari bahan alami menggunakan pelarut etanol 96%. Maserasi adalah cara menarik simplisia dengan proses menyederhanakan simplisia ke dalam cairan pelarut pada suhu. Konsentrasi masing-masing bahan adalah masing-masing 100 ml sampo yang mengandung 10 gram ekstrak teh hijau, 1 gram natrium lauryl sulfat, 0,5 gram natrium klorida, PEG 400 1 gram, Nipagin 0,16 gram, mentol 0,25 gram. Tes pengujian fisik, uji viskositas, dari hasil uji fisik seluruh persediaan sesuai dengan rentang dan persyaratan yang telah ditetapkan.

Kata Kunci : jamur, ketombe, sampo

FORMULATION AND EVALUATION OF PHYSICAL PROPERTIES OF ANTI DANDRUFF SHAMPOO EXTRACT ETHANOL GREEN TEA LEAF

ABSTRACT

Dandruff is an anomalous state of the scalp and one of the causes of *candida albicans* fungus. *Camellia sinensis* Linn or better known as green tea leaves, plant species whose leaves and shoots are used to make tea. This plant belongs to the genus *camellia*, a genus of flowering plants from the family of *theaceae*. This plant contains the main flavanoid compound flavanol. Extraction is a process of shredding a chemical compound of a natural material using 96% ethanol solvent. Maceration is a way of withdrawing simplisia by the process of soaking simplisia into the liquid of the dancer at temperature. The concentration of each ingredient is each 100 ml of shampoos containing 10 gram green tea extract, 1 gram of sodium lauryl sulfate, 0.5 gram of sodium chloride, PEG 400 1 gram, Nipagin 0.16 gram, mentol 0.25 gram. Physical testing test, test viscosity, from the result of physical test of the whole inventory in accordance with the range and requirement that have been set.

Keywords : fungus, dandruff, shampoo

Pengantar korespondensi:

Yulian Wahyu Permadi,
Program Studi S1 Farmasi, STIKES Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Jalan Raya Ambokembang no 3 Kedungwuri, Pekalongan, Jawa Tengah
Email: yulian_wahyu_permadi@yahoo.com

Lampiran 4. Skripsi (Eka Lutfia, 2018)

**FORMULASI SEDIAAN SAMPO CAIR JERNIH EKSTRAK
KERING DAUN TEH HIJAU (*Camellia sinensis* L.)**



EKA LUTFIA
2443014228

**PROGRAM STUDI S1
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2018**

Lampiran 5. Surat Ethical Clearance



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
 Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
 Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
 email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com



**PERSETUJUAN KEPK TENTANG
 PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
 Nomor: 01370/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2021**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

**“Studi Literatur Pembuatan Shampo Cair Dari Ekstrak Daun Teh Hijau
 (*Camellia sinensis L.*)”**

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/
 Peneliti Utama : **Tia Fahira**
 Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Poltekkes Kemenkes Medan**

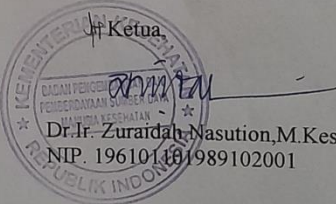
Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, April 2021
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan
 Poltekkes Kemenkes Medan

Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
 NIP. 196101401989102001



Lampiran 6. Kartu Bimbingan KTI

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

**KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI
MAHASISWA TA. 2020/2021**

Nama : Tia Fahira
NIM : P07539018036
Pembimbing : Ahmad Punawarman Faisal., M. Farm., Apt



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	15/01/2021	1	Perkenalan dan arahan	<i>3f</i>	ACC
2	25/01/2021	2	Diskusi dan penentuan judul KTI	<i>3f</i>	ACC
3	28/01/2021	3	ACC judul KTI	<i>3f</i>	ACC
4	09/02/2021	4	Pengumpulan proposal KTI	<i>3f</i>	ACC
5	17/02/2021	5	KTI Bimbingan penulisan KTI yang baik dan benar	<i>3f</i>	ACC
6	25/02/2021	6	Diskusi proposal KTI	<i>3f</i>	ACC
7	10/03/2021	7	Revisi proposal KTI	<i>3f</i>	ACC
8	11/03/2021	8	Pengumpulan revisi proposal KTI dan ACC proposal KTI	<i>3f</i>	ACC
9	05/05/2021	9	Diskusi bab IV dan V	<i>3f</i>	ACC
10	11/05/2021	10	Revisi KTI	<i>3f</i>	ACC
11	03/06/2021	11	Revisi KTI setelah seminar hasil	<i>3f</i>	ACC
12	08/06/2021	12	ACC KTI	<i>3f</i>	ACC

Ketua,
[Signature]
Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001